

Kepada China,

## Kim Jong Un janji denuklirisasi Semenanjung Korea

Rabu, 28 Maret 2018 09:14 WIB



*Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un. (KCNA/via REUTERS )*

Beijing/Seoul (ANTARA News) - China hari ini mengumumkan bahwa Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un telah menjanjikan kepada China denuklirisasi Semenanjung Korea ketika pemimpin muda itu bertemu dengan Presiden China Xi Jinping yang sebaliknya menjanjikan China akan meningkatkan hubungannya dengan tetangganya yang terisolir itu.

Setelah dua hari dalam spekulasi, China hari ini mengumumkan bahwa Kim telah mengunjungi Beijing dan bertemu dengan Xi yang disebut kantor berita Xinhua sebagai kunjungan tidak resmi dari Minggu sampai Rabu ini.

Kunjungan ini adalah lawatan ke luar negeri pertama Kim sejak berkuasa pada 2011. Para analis menganggap kunjungan ini adalah persiapan menjelang pertemuan Korea Utara dengan Korea Selatan dan Amerika Serikat.

Menurut Xinhua, Kim telah berkata kepada Xi bahwa situasi di Semenanjung Korea mulai mengalami kemajuan karena Korea Utara telah mengambil inisiatif untuk mengurangi ketegangan dan mengajukan proposal untuk pembicaraan damai.

"Merupakan sikap konsisten kami untuk berpegang teguh kepada denuklirasasi Semenanjung Korea, sesuai dengan keinginan mendiang Presiden Kim Il Sung dan mendiang Sekretaris Jenderal Kim Jong Il," kata Kim Jong Un seperti dikutip Xinhua.

Baca juga: [Kim Jong Un kunjungi China](#)

Kim menegaskan bahwa Korea Utara berniat untuk berbicara dengan Amerika Serikat dan menggelar pertemuan antara kedua negara.

"Masalah denuklirasasi Semenanjung Korea bisa diatasi, jika Korea Selatan dan Amerika Serikat menanggapi usaha kami dengan itikad baik, menciptakan atmosfer perdamaian dan stabilitas selain mengambil langkah progresif dan sinkron untuk mewujudkan perdamaian," kata Kim.

Xi membalas pernyataan positif Kim itu dengan berulang kali menyatakan hubungan tradisional kedua negara harus dilanjutkan dan ditingkatkan lebih baik lagi.

"Ini adalah pilihan strategis dan satu-satunya pilihan yang benar yang dimiliki kedua belah pihak yang didasarkan kepada sejarah dan realitas, struktur internasional dan regional serta situasi umum hubungan China-Korea Utara," kata Xi.

Xi menerima undangan Kim untuk mengunjungi Korea Utara, lapor kantor berita Korea Selatan Yonhap.

Pewarta: ANTARA

Editor: Jafar M Sidik